

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 1 BERGAS



Disusun Oleh :

Nama : Galih Mahardika Christian Putra

NIM : 3401409065

Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP 198004092006042001

a.n Kepala Sekolah

Wakasek bid Kurikulum



Solidin, S. Pd.

NIP 197001241999031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Jurusan Sosiologi dan Antropologi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino M. Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Mus Sriyati Utami, M.M, selaku Kepala SMA Negeri 1 Bergas yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Lispridona Diner, S.Pd., M. Pd., selaku dosen koordinator.
5. Dra. Elly Kismini, M. Si, selaku dosen pembimbing.
6. Bapak Solidin, S.Pd selaku guru koordinator gumong SMA Negeri 1 Bergas
7. Drs. Darius Lamaliwa, selaku guru pamong mata pelajaran Sosiologi SMA Negeri 1 Bergas.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Bergas.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Kab. Semarang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Semester 1 SMA N 1 Bergas
2. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Rencana Kegiatan Mahasiswa
7. Program Tahunan (PROTA)
8. Program Semester (PROMES)
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Jadwal Mengajar
12. Agenda Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) termasuk salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik yang profesional. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalisme dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa salah satunya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti bertempat di SMA Negeri 1 Bergas Kabupaten Semarang dan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengajar dan mendidik serta mendapatkan ilmu dalam proses pendidikan terhadap calon–calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung bagaimana cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I : Terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.
- Bab II : Menyajikan landasan teori.
- Bab III : Membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.
- Bab IV : Terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

- 1.UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2.Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 3.Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- 4.Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 5.Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

- 6.Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
- 8.Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.

9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

10. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :

- a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain

yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu, maka PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6SKS) yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah PPL dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh PPL, baik PPL I maupun PPL II yaitu sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) :
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya.
 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES secara online.
 3. Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 dilaksanakan setelah Praktik Pengalaman Lapangan 1.
 4. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
- Tempat Pelaksanaan.
 1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah / tempat latihan.
 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, atau pimpinan lainnya yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
 3. Penempatan mahasiswa di sekolah / tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Bergas Kabupaten Semarang dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dilanjutkan tahap kedua pelaksanaan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012. Pada 18 Oktober 2012 dilakukan penarikan oleh dosen koordinator pembimbing.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas. Alamat Jalan Soekarno Hatta Bergas 50552 Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu kedua sampai minggu terakhir PPL 2. Sebelum mengajar guru praktikan harus membuat RPP yang kemudian disetujui guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin dan setiap peringatan tentang pendidikan diadakan upacara bendera dan setiap hari Jumat diadakan senam bersama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Bergas.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam pelaksanaan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran.
- b. Komunikasi dengan siswa.
- c. Penggunaan Model Pembelajaran.
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran.
- e. Variasi dalam Pembelajaran
 - 1) Variasi Suara,
 - 2) Variasi Teknik, dan
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- h. Memberikan Pertanyaan.
- i. Memberikan Balikan.
- j. Menilai Hasil Belajar.
- k. Menutup Pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke Sembilan pada hari Sabtu, 29 September 2012 setelah libur hari raya idul fitri. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di lapangan.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu ke sebelas PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan–masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran PROTA, PROMES, SILABUS dan RPP atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar di kelas atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di lapangan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai bahan untuk mengajar, pembuatan PROTA, pembuatan PROMES, pembuatan Silabus, pembuatan RPP, penggunaan Model dan Metode Pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan yang dilaksanakan sebanyak tiga kali. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Perangkat Pembelajaran, Pengelolaan Kelas yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal–Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal–hal yang Mendukung
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan. Bimbingan yang dilakukan dengan Dosen Pembimbing sebanyak tiga kali sedangkan dengan Guru Pamong minimal sebanyak tujuh kali sesuai dengan syarat minimal dalam mengajar.
 - b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing. Guru Pamong maupun Dosen Pembimbing selalu meluangkan waktu untuk berkonsultasi dan bimbingan dengan mahasiswa.
2. Hal–hal yang Menghambat
 - a. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku serta pengetahuan yang kurang. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b. Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Bergas, praktikan menarik kesimpulan, antara lain:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses mencari ilmu dan memperoleh pengalaman dalam kegiatan belajar-mengajar yang mutlak diperlukan bagi seorang calon pendidik.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda. Harus bisa mengatur emosi ketika menghadapi siswa.
4. Seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran meliputi metode dan model pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
5. Praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong dalam segala urusan tentang anak didik maupun materi pelajaran.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar serta bisa bekerja sama dengan baik dengan mahasiswa PPL.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Galih Mahardika Christian Putra
NIM : 3401409065
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Sossologi & Antropologi / Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan atau disingkat PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan. PPL bertujuan untuk membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kepribadian, professional dan sosial. Adapun tahapan PPL meliputi PPL tahap I yang terdiri dari kegiatan *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL tahap II meliputi pertama, pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan dan kedua, melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Pada kesempatan ini praktikan sedang menempuh PPL II yang merupakan tahap kedua dari keseluruhan kegiatan PPL. Dalam PPL II praktikan ditugaskan untuk melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong,
2. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong,
3. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing,
4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran,
5. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik, dan sebagainya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL tahap I yang dilakukan oleh praktikan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 sedangkan PPL tahap II dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dari kegiatan PPL II, praktikan dapat melakukan refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan, sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

a. Kekuatan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan mata pelajaran yang mudah karena Sosiologi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Segala hal yang diajarkan pada pembelajaran sosiologi selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa seperti, nilai dan norma, interaksi sosial serta konflik sosial. Dengan belajar Sosiologi berarti juga bisa mempelajari

berbagai disiplin ilmu lain, seperti ekonomi, politik serta hukum karena cakupan ilmu sosiologi sangat luas. Belajar sosiologi juga belajar untuk berpikir logis dan kritis. Siswa bisa belajar kritis dengan berdiskusi mengenai masalah sosial yang terjadi di masyarakat kemudian berusaha memberikan solusinya.

Selain itu Sosiologi juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran sosiologi yang diajarkan di SMA juga sangat dipertimbangkan bobot, bibit dan bebetnya. Pembelajaran sosiologi memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik agar dapat memahami kondisi masyarakat dalam setiap waktunya, sehingga sosiologi selalu mempelajari fenomena-fenomena yang rasional.

b. Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Pembelajaran sosiologi banyak membahas mengenai peristiwa-peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat sehingga dalam praktiknya pembelajaran sosiologi membutuhkan media dan sumber pembelajaran yang inovatif serta menarik sehingga siswa mampu menyerap materi yang diajarkan.

Kelemahan yang ada dalam pembelajaran sosiologi selama ini adalah kurangnya model-model yang bervariasi dalam pembelajaran. Pembelajaran terlalu sering dilakukan dengan metode ceramah. Padahal metode ceramah cenderung membuat peserta didik bosan dan kurang bisa memahami. Adakalanya peserta didik diajak langsung untuk mengamati realita yang ada di masyarakat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di Sekolah praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran menjadi salah satu penunjang guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Adanya media pembelajaran memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru. SMA Negeri 1 Bergas ini memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, seperti fasilitas hot spot, laboratorium komputer, bahasa, kimia, fisika serta biologi, perpustakaan, jumlah guru dan ruang kelas yang memadai, gedung serba guna yang turut menunjang kegiatan belajar siswa di SMA Negeri Bergas baik intra maupun ekstra.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Bergas adalah Drs Darius Lamaliwa. Pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Bergas diampu oleh guru yang cukup profesional dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan kebebasan pada peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Guru juga dapat menghidupkan kelas dimana peserta didik tidak canggung untuk mengutarakan pendapat, selain itu juga peserta didik terlihat cukup dekat dengan guru. Sebagai seorang guru beliau sangat menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Ketika mengajar di kelas, beliau mengelola jalannya kelas dengan disiplin dan teratur, namun tetap santai. Beliau menjalin hubungan yang baik dengan siswa. Bagi beliau yang terpenting adalah menguasai materi dan menguasai kelas. Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Ely Kismini S. Sos. Secara umum dosen pembimbing telah membagi ilmunya dan menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan mulai dari mata kuliah Strategi Belajar Mengajar yang membahas mengenai pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Prota dan Promes, pelaksanaan *micro teaching*, serta pembekalan PPL yang dilakuakn oleh pihak jurusan Sosiologi dan Antropologi.

4. Kualitas Pembelajaran Sosiologi di Sekolah

Kualitas pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Bergas sudah baik karena didukung dengan tenaga pengajar yang kompeten dan professional serta fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan belajar siswa. Selain itu, guru pengajar menggunakan beberapa buku referensi dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Tenaga pengajar di SMA ini memiliki kesabaran yang tinggi dalam mengajar para siswa. Selain itu, guru-guru di SMA Negeri 1 Bergas memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Secara umum, sebagai praktikan yang sedang mengadakan observasi atau pengamatan terhadap pengajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Bergas, praktikan memiliki kemampuan yang baik untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar sekolah dan untuk mengadakan pengamatan terhadap cara mengajar guru pamong. Sejauh ini, praktikan sudah dapat belajar mengenai banyak hal dalam mengajar, seperti bagaimana mengatur dan mengelola kelas, bagaimana membuat perangkat pembelajaran untuk merencanakan pembelajaran di dalam kelas.

Namun, praktikan masih perlu belajar banyak tentang penguasaan materi dan bagaimana mengelola kelas. Penguasaan materi meliputi bagaimana menjelaskan materi terhadap siswa, sedangkan mengelola kelas meliputi bagaimana membuat siswa siap menerima pembelajaran sertamemberi motivasi sebelum masuk materi serta membuat siswa aktif dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan. Praktikan masih harus belajar tentang penyesuaian materi dengan model pembelajaran yang akan dipakai. Dalam pengamatan atau observasi paraktikan mendapatkan beberapa hal yang baik untuk dicontoh, seperti pendekatan dengan siswa, dan membangun interaksi dengan siswa didalam kelas.

6. Nilai Tambah Setelah mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Bergas, praktikan mendapat pengalaman yang cukup berharga yaitu menyaksikan guru professional mengajar di kelas dan bisa melaksanakan kegiatan mengajar di kelas. Banyak hal yang praktikan dapatkan selama pelaksanaan PPL 2, antara lain belajar bagaimana cara mengatur dan mengelola kelas, bagaimana

merancang dan merencanakan pembelajaran, dan juga cara menjalin hubungan yang dekat dengan peserta didik serta mengendalikan siswa ketika gaduh atau ribut. Selama hampir tiga minggu setelah libur lebaran saya diberi kesempatan oleh guru pamong mata pelajaran sosiologi untuk mengajar ke dalam kelas guna melaksanakan pembelajaran sosiologi di kelas X-1, X-2, X-3 dan X-4.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah harus selalu melakukan koordinasi yang baik antara mahasiswa PPL, dosen koordinator PPL serta Sekolah mitra/latihan dalam hal ini di SMA Negeri 1 Bergas agar nantinya pelaksanaan PPL bisa berjalan lancar dan tepat sasaran. Untuk SMA Negeri 1 Bergas, saran dari praktikan adalah selalu mengutamakan kebutuhan siswa dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar seperti sarana dan prasarana di sekolah yang memadai. Selain itu juga dalam pembelajaran sosiologi diharapkan sekolah dapat memfasilitasi alat-alat peraga dalam mendukung pembelajaran. Dengan begitu peserta didik lebih mampu menyerap materi yang diajarkan.

Kab.Semarang, September 2012

Mengetahui:
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan


Drs. Darius Lamaliwa
NIP. 195710161986031007

Galih Mahardika C.P
NIM. 3401409065